

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian Optimalisasi Kenyamanan dan Keselamatan Fasilitas Pejalan Kaki Jalan Daan Mogot Kota Tangerang yang sebelumnya telah tertuang dalam tujuan penelitian dan hasil pembahasan yang ada, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi fasilitas pejalan kaki di ruas Jalan Daan Mogot tepatnya di depan Plaza Robinson, Kota Tangerang belum dapat dikatakan baik. Masih banyak kekurangan seperti dimensi lebar efektif trotoar yang sempit, tinggi dan kemiringan trotoar yang curam, dan belum adanya fasilitas pendukung bagi para penyandang disabilitas.
2. Berdasarkan perhitungan hasil analisis tingkat kenyamanan dan keselamatan fasilitas pejalan kaki, didapatkan bahwa tingkat kenyamanan dan keselamatan fasilitas pejalan kaki di ruas Jalan Daan Mogot termasuk dalam kategori "Sedang" dengan masing-masing memiliki persentase 93% dan 94%.
3. Berdasarkan hasil analisis statistik uji regresi linear berganda, dari 2 variabel yaitu kenyamanan dan keselamatan diperoleh bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel X1 (kenyamanan) dan variabel X2 (keselamatan) dengan variabel Y (kondisi eksisting fasilitas). Nilai variabel X1 positif 0,907 dan X2 positif 0,923 maka variabel Y akan mengalami kenaikan atau penambahan, sehingga dapat ditarik kesimpulan semakin tinggi tingkat kenyamanan dan keselamatan pejalan kaki, maka semakin tinggi pula pejalan kaki yang menggunakan fasilitas pejalan kaki.
4. Berdasarkan kondisi eksisting fasilitas pejalan kaki di Jalan Daan Mogot, rekomendasi yang sesuai adalah dilakukan adanya pengurangan atau penurunan pada tinggi trotoar dan akses JPO agar dapat mengurangi kelandaian serta penambahan jalur khusus disabilitas *guiding box*. Kemudian dari hasil analisis PV² yang

dilakukan didapatkan rekomendasi fasilitas penyeberangan yang tepat adalah *pelican crossing*.

V.2 Saran

1. Karakteristik pejalan kaki dan tata guna lahan lebih disesuaikan lagi dengan kebutuhan pejalan kaki guna meningkatkan rasa kenyamanan dan keselamatan bagi pejalan kaki. Khususnya pada kawasan perkotaan dimana memiliki bangkitan dan tarikan yang cukup tinggi.
2. Perlu diadakannya kajian lebih lanjut mengenai fasilitas pejalan kaki di Jalan Daan Mogot dan sebaiknya dilakukan pada lokasi pengamatan yang lain sebagai perbandingan dan dapat ditambahkan variabel-variabel lainnya.
3. Bagi masyarakat diharapkan dapat memanfaatkan fasilitas umum yang tersedia khususnya fasilitas pejalan kaki serta diperlukan kesadaran masyarakat akan menggunakan fasilitas tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggriani, N. (2009). *Pedestrian Ways Dalam Perancangan Kota*. Yayasan Humaniora.
- Ariyanto, R., Murtejo, T., Kh, J., Iskandar, S., Badak, K., Sereal, T., & Barat, J. (n.d.). *Evaluasi Kinerja Ruas Jalan Transyogi Sesi Transpark-Citra Mall*. 23–29.
- BPS KOTA TANGERANG. (2020). Kota Tangerang Dalam Angka 2021. In <https://tangerangkota:bps.go.id>.
- Darat, D. J. P. (1997). *Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat No. SK 43/AJ007/DRJD/97 (SK.43/AJ 007/DRJD/97)*.
- Darmanto, A. (2016). Optimalisasi Sumber Pendapatan Asli Daerah Dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah Di Kabupaten Kutai Timur. *EJournal Ilmu Administrasi Bisnis*, 4 (1), 15–25.
- Dewi, D. A. N. N. (2018). Modul Uji Validitas dan Reliabilitas. In *ResearchGate*. Universitas Diponegoro.
- Dinas Cipta Karya Kota Tangerang. (2013). *Gambaran Umum Kota Tangerang*. Ciptakarya.Pu.Go.Id. <https://docplayer.info/32436676-Gambaran-umum-kota-tangerang.html>
- Dwi Widiyanti. (2016). Perencanaan Desain Fasilitas Pejalan Kaki di Kawasan Perkotaan di Kota Malang. *Jurnal Penelitian Transportasi Darat Volume 18, Nomor 2, Juni 2016: 97-108*, 18, 97–108.
- Evans, P. (1997). *Livable Cities?: Urban Struggles for Livelihood and Sustainability*. University of California Press. https://books.google.co.id/books?id=VnYkDQAAQBAJ&pg=PA61&hl=id&source=gbs_selected_pages&cad=2#v=onepage&q&f=false
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 edisi ke-9*. http://slims.umn.ac.id//index.php?p=show_detail&id=19545
- Harahap, H. H. (2014). Analisa Karakteristik Penggunaan Jembatan Penyeberangan Pada Daerah Perbelanjaan di Jalan Jenderal Sudirman Kota Palembang. *Jurnal Teknik Sipil Dan Lingkungan*, 2(1), 146–153.
- Ikatan Ahli Perencanaan Indonesia. (2017). *Most Livable City Index 2017*. 1–21.
- Indonesia, R. (1993). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 1993 Tentang Prasarana dan Lalu Lintas Jalan. In *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (43 Tahun 1993; p. 78)*. http://jdih.dephub.go.id/assets/uudocs/pp/1993/pp_no_43_tahun_1993.pdf
- Iswanto, D. (2006). Pengaruh Elemen-Elemen Pelengkap Jalur Pedestrian Terhadap Kenyamanan Pejalan Kaki (Studi Kasus Penggal Jalan Pandanaran Dimulai dari Jalan Randusari Hingga Kawasan Tugu Muda). *Jurnal Ilmiah Perancangan Kota Dan Permukiman*, 5(1), 21–29. core.ac.uk%0A

- Jakarta Smart City. (2018). *Memanjakan Pejalan Kaki melalui Penataan Trotoar*. Smartcity.Jakarta.Go.Id.
<https://smartcity.jakarta.go.id/blog/275/memanjakan-pejalan-kaki-melalui-penataan-trotoar>
- John, F. (1979). *"Pedestrian Planning and Design."* Metropolitan Association Of Urban Designers and Environmental Planner.
- KBBI. (2016). *Pengertian Optimalisasi*. Kemendikbud.Go.Id.
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Manual Kapasitas Jalan Indonesia, (1997).
- Menteri Perhubungan. (1993). *KM No.65 Tahun 1993 Tentang Fasilitas Pendukung Kegiatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan* (p. 7).
- Muhammad Mulyadi, A. (2018). Pedestrian Perception about Facility of Pedestrian Crossings. *MATEC Web of Conferences*, 147(264), 1–6.
<https://doi.org/10.1051/mateconf/201814702009>
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (4th ed.). Salemba Medika.
- Permen PUPR Nomor : 03/PRT/M/2014, 2013 Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia 8 (2014). http://pug-pupr.pu.go.id/_uploads/Produk_Pengaturan/Permen PUPR No 03-2014.pdf
- PM 13 Tahun 2014 Tentang Rambu Lalu Lintas, Pub. L. No. PM 13 TAHUN 2014, PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR PM 13 TAHUN 2014 1 (2014). <http://hubdat.dephub.go.id/km/tahun-2018/2669-peraturan-menteri-perhubungan-republik-indonesia-nomor-pm-115-tahun-2018-tentang-pengaturan-lalu-lintas-operasional-mobil-barang-selama-masa-angkutan-natal-tahun-2018-dan-tahun-baru-2019/download>
- Pranatawijaya, V. H., & Priskila, R. (2019). Pengembangan Aplikasi Kuesioner Survey Berbasis Web Menggunakan Skala Likert dan Guttman. *Sains Dan Informatika*, 5(November), 128–137. <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>
- Puspaningtyas, R., & Achmad, M. A. (2020). Efektivitas Trotoar Berdasarkan Tingkat Pelayanan Trotoar Di Kota Makassar. *Jurnal Transportasi*, 20(2), 105–114. <https://doi.org/10.26593/jtrans.v20i2.4124.105-114>
- Sarmin, L. O., Magribi, L. O. M., & Sunaryo, S. (2019). Hubungan Kondisi Fasilitas Pedestrian Terhadap Aspek Keselamatan Pejalan Kaki Di Depan Lippo Plaza Kota Kendari. *Sultra Civil Engineering Journal*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.54297/sciej.v1i1.53>
- SE Menteri PUPR No. 02/SE/M/2018. (2018). Pedoman Bahan Konstruksi Bangunan dan Rekayasa Sipil: Perencanaan Teknis Fasilitas Pejalan Kaki. In *Kementerian PUPR*.
- Setiawati, F., Murodi, A., & Utami, P. (2021). Implementasi Kebijakan Program Tangerang Live Terhadap Kepuasan Masyarakat di Kota Tangerang. *Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 21(1), 13–37.
- Siyoto, D. S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayup (ed.)).

Literasi Media Publisihing.

- SK No. 271/HK.105/DRJD/96 Tentang Pedoman Teknis Perekayasaan Pemberhentiaan Penumpang Umum, (1996).
- Sugiyono. (2012). *Statistika Untuk Penelitian* (Apri Nuryanto (ed.)). CV. Alfabeta Bandung.
- Tanan, N. (2011). Fasilitas Pejalan Kaki. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Timmer, V., & Seymoar, D. N. K. (2006). *The World Urban Forum 2006 Vancouver Working Group Discussion Paper* (H. P. Oberlander (ed.)).
- Utama, P. (2018). *Potret Kesibukan di Terowongan Penyeberangan Kota Tua*. Detiknews.Com. <https://news.detik.com/foto-news/d-4233232/potret-kesibukan-di-terowongan-penyeberangan-kota-tua>
- UU No. 22 LLAJ, Pub. L. No. UU No. 22 Tahun 2009, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 255 (2009).
- Walikota, W. T. (2018). *Perwal No. 32 Tahun 2018 Tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja UPT Pengelola Ruang Kendali Pada Dinas Komunikasi dan Informatika* (pp. 1–24). Sekda Kota Tangerang.
- Widhiarso, W. (2010). *Membuat Kategori Skor Hasil Pengukuran dari Skala*. Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- World Health Organization. (2013). Modul Keselamatan Pejalan Kaki. In Ahmad Maghfur (Ed.), *Who*.
- Yudha, & Dwi. (n.d.). *Chapter III: New Perspective of Smart City*. Institut Teknologi Telkom Purwokerto.